

LAMPIRAN

Sinopsis

Drama *Tsuma Shogakusei Ni Naru* Karya Oshima Satomi ini menceritakan tentang tokoh Keisuke Nijima yang mengalami perubahan sifat setelah istrinya Takae Nijima meninggal sepuluh tahun lalu karena kecelakaan mobil. Pada awalnya Keisuke Nijima merupakan seorang yang sangat ceria, semangat dalam menjalankan rutinitas dan bertanggung jawab sebagai kepala keluarga. Namun, sifat Keisuke Nijima berubah secara signifikan setelah istrinya meninggal dalam kecelakaan mobil sepuluh tahun yang lalu. Kepergian istrinya membuat Keisuke Nijima kehilangan semangat hidup, kurangnya motivasi, kesedihan yang berkepanjangan, perasaan putus asa, dan tidak berdaya serta menarik diri interaksi sosial. Dampaknya pun juga berpengaruh terhadap karirnya Keisuke Nijima, sebelum istrinya meninggal Keisuke Nijima merupakan wakil direktur pengembangan sistem yang sangat dihormati, tapi semuanya berubah Keisuke Nijima posisinya tergeser dan digantikan oleh karyawan yang lebih muda dari dia. Perubahan tersebut tidak hanya dialami oleh Keisuke Nijima, tetapi juga oleh Mai Nijima sebagai anak yang mengalami perubahan sifat menjadi jauh lebih pendiam dan sering mengurung diri di kamarnya.

Roh dari Takae Nijima yang selama ini mengawasi suami dan anaknya tidak senang melihat mereka memiliki sifat seperti itu dan selalu berusaha untuk memberitahu kekecewaannya terhadap mereka akan tetapi karena sudah berbeda dunia kekecewaannya pun tidak pernah tersampaikan. Namun, suatu hari roh dari Takae Nijima tidak sengaja masuk ke dalam tubuh anak seorang siswi sekolah dasar yang bernama Shiraishi Marika. Roh dari Takae Nijima bisa masuk ke dalam tubuh Shiraishi Marika karena roh dari Takae Nijima sedang mencoba menenangkan Shiraishi Marika yang sedang sedih dan dalam keadaan putus asa karena hal tersebutlah Roh Takae Nijima tidak sengaja masuk kedalam tubuhnya Shiraishi Marika. Meskipun secara fisik Takae Nijima berada dalam tubuh anak sekolah dasar akan tetapi ingatan, kepribadiannya sama seperti dirinya sebelum meninggal.

Pada awalnya kehadiran Takae Nijima dalam bentuk anak sekolah ini sangat membuat Keisuke Nijima dan Mai Nijima merasa terganggu dengan kehadirannya, namun Takae Nijima tetap berusaha melakukan segala cara untuk meyakinkan mereka bahwa jiwa yang ada pada tubuh anak kecil itu adalah dirinya. Melalui berbagai cara yang dilakukannya untuk membuat Keisuke Nijima dan Mai Nijima percaya seperti menunjukkan kebiasaan kecil yang spesifik, memasak masakan yang menjadi ciri khasnya, sampai menceritakan cerita yang hanya diketahui oleh mereka saja. Keyakinan mereka pun perlahan terbangun hingga sepenuhnya mempercayai bahwa siswi sekolah dasar tersebut memang merupakan reinkarnasi dari sosok istri dan ibu yang sudah lama meninggal. Kehadiran Takae Nijima dalam bentuk anak sekolah ini menjadi titik balik dalam kehidupan Keisuke Nijima dan Mai Nijima yang sebelumnya telah berubah karena kepergiannya. Kehadirannya mampu membangkitkan kembali semangat hidup Keisuke Nijima dan Mai Nijima yang sempat padam. Mereka melakukan aktifitas kembali seperti 10 tahun yang lalu seolah-olah waktu yang sempat berhenti kini kembali berputar dengan penuh harapan.

Namun, kebahagiaan yang dirasakan mereka hanya bersifat sementara. Hal ini dikarenakan Takae Nijima hanya meminjam tubuh dari Shiraishi Marika. Seiring berjalannya waktu kesadaran asli Shiraishi Marika mulai kembali muncul yang menjadi pengingat bagi Keisuke Nijima dan Mai Nijima bahwa mereka tidak bisa memilikinya kembali secara utuh. Kehadiran Takae Nijima dalam tubuh pinjaman tersebut hanyalah sebuah jembatan emosional yang berfungsi untuk menyembuhkan luka masa lalu. Setelah Keisuke Nijima dan Mai Nijima sudah siap menghadapi kenyataan bahwa Takae Nijima sudah tidak ada, ia akhirnya pergi untuk selama-lamanya.